

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melpakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan Permenkes No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang di dokumentasiakan dalam bentuk SOAP Pada Ny. S dari ANC, INC, PNC, BBL, dan KB yang di mulai dari tanggal 14 Februari 2018 sampai 17 April 2018. Maka mahasiswa mampu:

1. Pada masa kehamilan Ny. S mendapatkan asuhan kebidanan Antenatal dengan baik yang di lakukan di Puskesmas Dolo, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny.S berlangsung selama 37 minggu.
2. Pada saat proses persalinaan Ny. S berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 12.30 WITA langsung menangis dengan berat badan 2.900 gram, panjang 45.5 cm dan berjenis kelamin perempuan bayi lahir spopntan, langsung menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 5 menit. Pada kala IV dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang di temukan.
3. Pada saat masa nifas Ny. S mendapatkan Asuhan Kebidanan postpartum sebanyak 4 kali. Setiap kunjungan tidak di temukan komplikasi atau penyulit, sehingga selpama proses masa nifas Ny. S berlangsung dengan normal.
4. Perawatan bayi baru lpahir yang di lakukan pada By. Ny. S berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak di temukan kelainan apapun,

tali pusat By. Ny. S lepas pada tanggal. 2 Maret 2018. Warna kulit dan bibir kemerahan, menyusun dengan kuat dan berat badannya salalu mengalami peningkatan.

5. Peneliti memberikan Asuhan kebidanan Keluarga berencana pada Ny. S dengan melpakpukan kopnseling tentang beberapa pilihan oleh Ny. S sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alpat kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah di jelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kpekurangan masing-pmasing kopntrasepsi Ny. S pakhirnya memilpih kontrasepsi KB suntik 3 bulan Depo Medroxy progesteron sesat (DMPA) Pada tanggal 17 april 2017.

B. Saran-saran

1. Bagi institusi pendidikan

Agar peneliti selanjutnya dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teopri yang dilakukan dapat diperkuliahan dengan praktik yang nyata di lahan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

2. Bagi penulis

Untuk bidan maupun tenanga kesehatan lainnya diharapkan dapat memberikan asuhan yang menyeluruh serta mendeteksi kelainan secara dini dan mencegah terjadinya komplikasi dalamp masa kehamilan.

3. Bagi tempat peneliti

Agar institusi dapat menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang telah didapat dengan mempraktekan dan menerapkan pada pasien / klien secara langsung. Diharapkan institusi bisa menyediakan panduan dalam penyusunan Lpopran Tugas Pakhir atau LTA ini sehingga mahasiswa mempunyai pedoman atau acuan dalpam penyusunan tugas akhir ini.